

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *audit tenure* dan profitabilitas terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2023. Variabel independen yang digunakan adalah *audit tenure* (diukur dengan variabel *dummy*) dan profitabilitas (diproksikan dengan *Return on Assets*). Penelitian ini juga menyertakan ukuran perusahaan dan kondisi pandemi sebagai variabel kontrol.

Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, menghasilkan 280 observasi dari 73 perusahaan setelah eksklusi data pencilan (*outlier*). Teknik analisis data dilakukan dengan regresi data panel menggunakan model *Fixed Effect* (FEM) dengan estimasi *Panel-Corrected Standard Errors* (PCSE) untuk mengatasi masalah heteroskedastisitas dan autokorelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, *audit tenure*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kondisi pandemi berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Secara parsial, profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*, yang mengindikasikan bahwa perusahaan dengan kinerja keuangan tinggi cenderung mempercepat publikasi laporan keuangan auditan untuk memitigasi asimetri informasi sesuai dengan teori agensi. Sebaliknya, *audit tenure* tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Uji tambahan (*t-test*) menunjukkan adanya perbedaan durasi audit yang signifikan antara periode pandemi dan pascapandemi, di mana durasi audit justru meningkat pada periode pandemi.

Kata Kunci: *Audit Report Lag*, *Audit Tenure*, Profitabilitas, Teori Agensi, *Consumer Cyclicals*.